

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian ini yang dapat digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006) karena pada umumnya pendekatan kuantitatif lebih banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasil. Metode penelitian adalah sebagai ilmu yang mengkaji tentang cara-cara untuk penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian mempunyai arti cukup luas, mulai dari penyusunan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penyusunan tinjauan pustaka dan kerangka teori atau dengan landasan teori, hipotesis, dan sebagainya³².

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian komparatif. Alasannya, peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif karena sesuai dengan tujuannya dapat menemukan sebab atau alasan dengan adanya

³² Ismail, Dr. Nawari, M. Ag, Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam panduan praktis dan diskusi isu, DI Yogyakarta, Penerbit samudra biru, hal.61

perbedaan dari sikap tingkah lakunya maupun anggota kelompok individu yang lain.

B. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Konsep

1. Variabel Penelitian

Dilihat dari segi keterikatannya variabel dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Independen

Variabel ini juga biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel independen atau bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh kehadiran variabel lain.³³ Kehadiran variabel independen ini justru dapat mempengaruhi atau berpengaruh terhadap variabel lain.

b) Dependen

Variabel ini juga sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen atau terikat ini adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain.³⁴ Kehadiran variabel dependen ini dapat dipengaruhi atau terpengaruh oleh variabel lain.

³³ Heri Saptadi, Jurnal Bimbingan Konseling, *Faktor-faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling*, (Universitas Negeri Semarang : Semarang, 2012), Vol. 1, No. 2, hal. 118

³⁴ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam Panduan dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Samudera Biru, 2015), hal. 65

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Tingkat Religiusitas sedangkan variabel dependen adalah kegiatan Pecinta Alam.

2. Definisi Operasionalisasi dalam penelitian adalah:

Dalam penelitian ini ada konsep dan operasianlisasi, Perbedaan Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani untuk mengukur konsep Tingkat Religisitas dalam melakukan Kegiatan Pecinta Alam di alam bebas menurut pendapat Glock & Stark. Beberapa dimensi-dimensi sebagai berikut;

- 1) Dimensi Ritual
- 2) Dimensi Ideologis
- 3) Dimensi Intelektual
- 4) Dimensi Pengalaman
- 5) Dimensi Konsekuensi

Ada juga kegiatan-kegiatan pecinta alam menurut dari (suryaningati) seperti:

- a) Gunung (mountainering),
- b) Menulusuri gua (caving),
- c) Mengarungi sungai (rafting),
- d) Memanjat tebing (climbing),
- e) Berkemah di tepi hutan (camping)

Untuk mengukur adanya perbedaan pada Tingkat Religiusitas Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani, dapat dilihat pada hasil Uji-t yang akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 20,00. Jika adanya Perbedaan pada Tingkat Religiusitas Mahasiswa Pecinta Alam, hasil dari perhitungan data terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka bisa dikatakan adanya perbedaan pada Tingkat Religiusitas Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani. Dan sebaliknya, jika hasil terlihat $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka bisa dikatakan bahwa tidak ada perbedaan pada Tingkat Religiusitas Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian³⁵

Yang termasuk populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota aktif mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani

2. Sampel

Sampel dengan menggunakan *nonprobability sampling* merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel³⁶.

Serta menggunakan teknik *purposif sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu³⁷. Pertimbangan-pertimbangan tersebut merupakan adanya keterbatasan waktu dan tenaga sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Di dalam penelitian ini melibatkan 60 responden (masing-masing kelompok 30

³⁵ Ibid , hal. 76

³⁶ Martono Nanang, metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis sekunder, Depok, PT Rajagrafindo Prsada, hal.80

³⁷ Ibid, hal 81

responden), yaitu mahasiswa pecinta alam umy dan mahasiswa pecinta alam unjani

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari data akan di peroleh. Disini peneliti akan mendapat beberapa sumber data dalam penelitian ini, yaitu berasal dari responden

1. Responden

Responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data dari Variabel penelitian, karena variabel penelitian berfungsi untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan tingkat religiusitas terhadap kegiatan pecinta alam.

Peneliti mengambil Responden Mahasiswa Pecinta Alam dikarenakan banyaknya kegiatan pecinta alam yang ada keterkaitan dengan tingkat religiusitas. Kuisisioner yang akan diberikan nantinya bersifat tertutup dikarenakan pernyataan telah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Tabel 3.1.Blue Print Skala Tingkat Religiusitas

ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN	NO
Dimensi Ritual	<ul style="list-style-type: none"> Mendirikan Sholat 	<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu menjalankan sholat 5 waktu dalam melakukan kegiatan mendaki tepat pada waktunya 	1
	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Puasa 	<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu menjalankan puasa ketika melakukan pendakian 	2
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Keindahan bacaan Al-Qur'an membuat saya ingin terus membacanya ketika sedang melakukan kegiatan camping di tepi hutan 	3
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca doa 	<ul style="list-style-type: none"> Do'a merupakan kegiatan yang selalu saya lakukan ketika melihat keindahan semesta oleh ciptaanNya 	4
		<ul style="list-style-type: none"> Dengan berdo'a saya merasakan ada perubahan yang lebih baik dan banyak bersyukur 	5
	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini adanya Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Saya percaya adanya gunung-gunung yang menjulang itu membuktikan Allah itu ada 	6

Dimensi ideologis	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini penjelasan didalam kitab-kitab 	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa beberapa ayat dalam Al-Qur'an mengandung kemisteriusan hingga membuat saya ragu 	7
		<ul style="list-style-type: none"> Menurut saya semua yang terkandung Al-Qur'an adalah kebenaran hakiki, meskipun saya belum pernah mempelajarinya 	8
	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini adanya qodha dan qadhar 	<ul style="list-style-type: none"> Saya yakin Zabur, Taurat, dan Injil mengajarkan ketauhidan meskipun saya belum pernah membacanya 	9
Dimensi intelektual	<ul style="list-style-type: none"> Megikuti pegajian 	<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu mengikuti pengajian, baca buku (al-qur'an atau alkitab) untuk meningkatkan pemahaman saya dalam memahami agama 	10
Dimensi intelektual	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku tentang agama 	<ul style="list-style-type: none"> Saya suka membaca buku-buku sejarah islam untuk menambah wawasan pikiran saya 	11
		<ul style="list-style-type: none"> Saya lebih baik membaca Novel daripada buku islam 	12
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya perasaan dekat dengan Allah 	<ul style="list-style-type: none"> Saya rasa nafas adalah bentuk cinta Allah pada makhlukNya 	13
Dimensi pengalaman dan konsekuensi	<ul style="list-style-type: none"> Menolong orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu siap saat ada orang yang membutuhkan pertolongan saya 	14

Tabel 3.2.Blue Print Skala Kegiatan Pecinta Alam

ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN	NO
Mendaki Gunung	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Fisik 	<ul style="list-style-type: none"> Saya bersyukur dengan mengikuti kegiatan pendakian banyak perubahan dari perkembangan fisik saya 	15
		<ul style="list-style-type: none"> Persiapan fisik sangat dibutuhkan ketika ada kegiatan pendakian bagi awam pemula 	16
	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti kegiatan Pecinta Alam membuat saya lebih percaya diri 	17
		<ul style="list-style-type: none"> Setelah melakukan pendakian banyak perubahan religius dalam diri saya seperti lebih mendekatkan diri kepada sang Pencipta 	18
Menelusuri Goa (caving)	<ul style="list-style-type: none"> Cara berfikir 	<ul style="list-style-type: none"> Setelah melakukan kegiatan penelusuran goa akan timbul pemikiran tentang ilmu-ilmu alamiah yang terdapat dalam bawah tanah 	19
	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan 	<ul style="list-style-type: none"> Setelah tumbuh rasa kepuasan dengan petualangan yang gelap dibawah tanah yang menghasilkan pengalaman bagi diri saya sendiri seperti melihat keindahan berbagai ornament dalam bawah 	20

		tanah	
Mengarungi Sungai (rafting)	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan karakter 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa ada perubahan karakter pribadi setelah melakukan rafting seperti tercapainya kemampuan dan karakteristik psikis yang baru 	21
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa perubahan gejala-gejala psikologi setelah melakukan rafting 	24
Memanjat Tebing (climbing)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendakian ekstrem 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya kegiatan panjat tebing merupakan pendakian yang ekstrem banyak menguras fisik dan tenaga untuk memperkuat kekuatan dalam diri dan mengontrol mental 	22
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya bisa menaklukkan pendakian ekstrem panjat tebing dengan emosional 	25
Berkemah tepi hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Cinta untuk alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya kegiatan camping meningkatkan kecintaan kita kepada alam dan meningkatkan kualitas religius seperti meningkatkan iman taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 	23
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kasih sayang kepada dunia alam setelah menikmati di bumi perkemahan 	26

2. Kategori Responden

Dengan ini peneliti memilih perbandingan antara Mahasiswa Pecinta Alam Umy dan Stikes Ahmad Yani Yogyakarta Pecinta Alam karena ada beberapa kegiatan di dalam kegiatan pecinta alam tersebut dengan karakter yang berbeda dan mempunyai beberapa kategori yang akan menjadi perbandingan pada kategori ini.

Peneliti mengambil kategori Responden Mahasiswa Pecinta Alam dikarenakan banyaknya kegiatan pecinta alam yang ada keterkaitan dengan tingkat religiusitas.

Kategorisasi Tingkat Religiusitas

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data.

a. Kuesionir / angket

Angket yang digunakan adalah model angket tertutup, yang berisi pernyataan mengenai tingkat religiusitas mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai.

b. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan, untuk memperkuat data dari kuesioner. Wawancara ini ditujukan kepada para anggota Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Jendral Ahmad Yani. Adapun jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara bebas dari terpimpin, dimana pertanyaan sudah dipersiapkan secara garis besar, tetapi tetap disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada selama tidak keluar dari pokok permasalahan yang ingin di dapatkan dalam penelitian.

c. Penilaian dan Skoring Instrumen

Skor angket Tingkat Religiusitas Mahasiswa Pecinta Alam pada setiap item pernyataan menggunakan skala *Likert*. Skala ini menggunakan model skala Likert dengan penggunaan metode terakhir. Dalam model skala likert terdapat 5 (lima) kategori yang digunakan untuk jawaban pernyataan diatas. Dan masing-masing kategori ini mempunyai nilai tertentu. Akan tetapi dalam penelitian ini skala yang digunakan hanya 4 (empat) kategori, diantaranya yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk kategori Ragu-ragu tidak digunakan dengan alasan peneliti menghindari responden menjawab pernyataan yang memiliki sifat “mengamankan” jawaban. Cara penilaian adalah mulai dari 1 sampai 4.

Table 3.3. Blue Print favorable dan Unfavorable Tingkat Religiusitas

No.	Aspek	Indikator	Item		jumlah
			Favorabel	Unfav	
1.	Dimensi Ritual	<ul style="list-style-type: none"> Mendirikan Sholat 	1		5
		<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Puasa 	2		
		<ul style="list-style-type: none"> Membaca Al-Qur'an 	3		
		<ul style="list-style-type: none"> Membaca Doa 	4,5		
	Dimensi Ideologis	<ul style="list-style-type: none"> Meyakini adanya Allah 	6		4
		<ul style="list-style-type: none"> Meyakini penjelasan didalam kitab-kitab 	8	7	

		<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini adanya Qadha dan Qadar 	9		
3.	Dimensi Intelektual	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Pengajian 	10		3
		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku tentang Agama 	11	12	
4	Dimensi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perasaan dekat dengan Allah 	13		1
5.	Dimensi Konsekuensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menolong orang lain 	14		1

Table 3.4. Blue Print favorable dan Unfavorable Kegiatan Pecinta Alam

No.	Aspek	Indikator	Item		jumlah
			Favorabel	Unfav	
1.	Mendaki Gunung	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Fisik 	15,16		4
		<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri 	17,18		
2.	Menelusuri Goa	<ul style="list-style-type: none"> Cara berfikir 	19		2
		<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan 	20		
3.	Mengarungi Sungai (Rafting)	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan karakter 	21,24		2
4.	Memanjat Tebing (climbing)	<ul style="list-style-type: none"> Pendakian Ekstrem 	22,25		2
5.	Berkemah Tepi Hutan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan Cinta untuk Alam 	23,26		2

Tabel.3.5. Skoring Instrumen

Pilihan	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Merupakan kesahihan yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa tepat untuk alat ukur mampu meleakukan pada fungsinya. (Triton P B, 2006). Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *pearson product moment* dalam menggunakan perhitungan, yang digunakan SPSS. Dan rumus yang digunakan adalah *rumus product moment* dari *pearson*

Uji validitas dalam peniliti ini untuk mengetahui sah atau tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Dan uji validitas ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	10.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	10.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
item1	0,813	0,632	Valid
item2	0,900	0,632	Valid
item3	0,773	0,632	Valid
item4	0,908	0,632	Valid
item5	0,865	0,632	Valid
item6	0,832	0,632	Valid
item7	0,747	0,632	Valid
item8	0,832	0,632	Valid
item9	0,674	0,632	Valid
item10	0,826	0,632	Valid
item11	0,687	0,632	Valid
item12	0,791	0,632	Valid
item13	0,851	0,632	Valid
item14	0,817	0,632	Valid
item15	0,653	0,632	Valid
item16	0,712	0,632	Valid
item17	0,722	0,632	Valid
item18	0,851	0,632	Valid
item19	0,771	0,632	Valid
item20	0,840	0,632	Valid
item21	0,734	0,632	Valid
item22	0,648	0,632	Valid
item23	0,860	0,632	Valid
item24	0,852	0,632	Valid
item25	0,851	0,632	Valid
item26	0,830	0,632	Valid

Hasil pengujian validitas pada tabel di atas semua item pada variabel tingkat religiusitas dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,632). Sehingga semua item tersebut dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk hipotesis.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi derajat ketergantungan dan stabilitas dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Reliabilitas yaitu derajat ketepatan dan ketelitian atau akurasi yang akan ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (keajegan). Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil, berikut hasil uji reliabilitas.

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Tingkat Religiusitas	0,975	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* seluruh variabel memiliki menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,600. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas/ kehandalan yang baik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Pecinta Alam Umy dan Unjani. Pada tahap ini dilakukan *scoring*, analisa data dengan menggunakan metode statistik t-test (uji-t). Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.00. Dengan alasan peneliti menggunakan rumus ini adalah karena t-test atau uji t digunakan untuk mengamati perbedaan antara rata-rata dua sampel yang tidak berhubungan satu sama lain (independent sample t test). Uji t digunakan khusus untuk menentukan apakah ada perbedaan yang di signifikan rata-rata dari dua kelompok yang diamati.